
**PENERAPAN IPTEK PADA MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN KANDANG
TUNGGAL MINIMALIS UNTUK PENGGEMUKAN SAPI PADA KELOMPOK TANI
FAJAR PAGI DI DESA RAKNAMO**

Ima Malawati, Devi A. J. Ndolu, Redempta Wea, Andy Y. Ninu, Jacobus S. Oematan

*Program Studi Produksi Ternak, Jurusan peternakan, Politeknik Pertanian Negeri Kupang
e-mail: ima.malawati27@gmail.com*

ABSTRAK

Kelompok tani Fajar Pagi merupakan pusat peternakan masyarakat Desa Raknamo yang terletak di Kecamatan Amabi Oefeto Kabupaten Kupang. Kelompok tani yang beranggotakan 20 orang ini mulai terbentuk pada tahun 2008 dan saat ini mengusahakan ternak besar berupa pembibitan dan penggemukan Sapi Bali yang saat ini berjumlah antara 10-15 ekor. Namun terdapat beberapa masalah yang cukup krusial salah satunya adalah tidak adanya kandang ternak yang disebabkan karena terbakarnya kandang juga kurang idealnya kandang yang dibangun sebelumnya sehingga ternak sapi hanya diikat dibawah pohon tanpa tempat berteduh yang memadai dan tentu hal tersebut sangat berpengaruh terhadap produktivitas ternak. Berangkat dari masalah tersebut maka dilakukan pembuatan kandang penggemukan sapi dengan konsep kandang tunggal minimalis yang diharapkan dapat menjadi solusi serta media transfer ilmu pengetahuan dari akademisi untuk masyarakat khususnya kelompok tani Fajar Pagi di Desa Raknamo. Kandang tunggal minimalis yang telah dibuat selain bentuknya yang sederhana juga tidak membutuhkan banyak biaya dengan tetap mempertimbangkan efisiensi dan karakter dari sapi jantan penggemukan. Hasilnya bentuk kandang tunggal minimalis yang sudah dibuat adalah satu deret kandang dan dibagi menjadi 14 petak individu dengan ukuran lebar 80 cm dan panjang 200 cm untuk setiap petaknya. Disamping itu, kelompok tani juga mendapat penjelasan tentang bagaimana membuat kandang sapi penggemukan yang ideal dan diharapkan hal tersebut dapat menjadi contoh bagi kelompok tani yang lain.

Kata kunci : sapi, penggemukan, kandang, Raknamo, Fajar Pagi

PENDAHULUAN

Desa Raknamo merupakan salah satu dari 7 desa yang ada di Kecamatan Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Desa ini adalah salah satu desa di NTT yang masyarakatnya sebagian besar berprofesi sebagai petani-peternak dengan komoditas utamanya adalah jagung, padi dan kacang tanah (untuk tanaman pertanian) dan Sapi Bali (untuk peternakan). Selain itu, kambing dan ayam adalah jenis ternak yang juga dikembangbiakkan oleh masyarakat di Desa Raknamo.

Profil usaha dari kelompok ternak Fajar Pagi I diantaranya mengusahakan ternak besar berupa pembibitan dan penggemukan Sapi Bali yang saat ini berjumlah 20 ekor dengan Bobot badan rata-rata sapi berkisar antara 180-300 kg dengan sistem pemeliharaan saat ini sapi dilepas di lahan penggembalaan. Kondisi wilayah kelompok ternak Fajar Pagi I memiliki potensi yang sangat bagus dan menjanjikan untuk kelangsungan ternak karena adanya embung yang menampung air sehingga air tersedia sepanjang tahun dan hanya akan berkurang sedikit di bulan Oktober setiap tahunnya namun hal tersebut tidak menjadi kendala bagi kelompok ternak terlebih sumber pakan hijauan yang juga cukup melimpah dan ditanam di sepanjang pinggir embung.

Namun dari semua potensi tersebut, ada beberapa masalah yang ditemukan, antara lain masalah kandang sapi yang tidak tersedia, hal tersebut disebabkan karena kandang terdahulu terbakar sehingga ternak tidak memiliki tempat untuk berteduh dan istirahat yang layak. Padahal persyaratan

kandang merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam membangun suatu usaha sapi potong (Sandi dan Purnama, 2017).

Perkandangan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pemeliharaan (segitiga produksi) ternak sapi karena kandang sangat berperan dalam usaha peningkatan produksi dimana kandang seharusnya dirancang untuk memenuhi persyaratan kesehatan dan kenyamanan ternak, mudah serta nyaman untuk di kontrol oleh peternak, dapat meningkatkan efisiensi pemeliharaan dan tidak menimbulkan polusi (Zaenal dan Khairil, 2020).

Selain itu Sukmawati *et al.*, (2010) menyatakan bahwa fungsi kandang antara lain untuk menjaga keamanan ternak dari pencurian, memudahkan pengelolaan ternak dalam proses produksi seperti pemberian pakan, minum, pembersihan kandang dan nyaman, serta menjaga keamanan ternak dari pencurian. Dari penjabaran tersebut tentu kandang menjadi suatu hal yang esensial dalam usaha ternak karena jika ketiadaan kandang terus menerus dibiarkan maka akan berpengaruh terhadap produktivitas dan kesehatan ternak sedang kelompok ternak belum memiliki cukup dana untuk membangun kandang sapi yang baru.

Mempertimbangkan berbagai permasalahan yang ditemukan sebagai kendala dalam usaha kelompok ternak Fajar Pagi I maka ditawarkan solusi kerjasama dari Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politani Negeri Kupang dengan anggota mitra kelompok ternak Fajar Pagi I melalui kegiatan penerapan Iptek pada masyarakat sebagai upaya dalam transfer ilmu pengetahuan dari akademisi kepada masyarakat untuk dapat dijadikan sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi kelompok tani. Adapun pengabdian dengan menerapkan Iptek tersebut diimplementasikan dalam bentuk pembuatan kandang yang ideal dan sesuai standar untuk ternak sapi potong atau penggemukan di kelompok tani Fajar Pagi I. Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan pada kelompok ternak Fajar Pagi I serta diskusi dan evaluasi maka terdapat beberapa permasalahan yang harus ditangani, antara lain terganggunya produktivitas ternak sapi akibat ternak tidak memiliki kandang yang layak untuk berteduh dan istirahat serta terbatasnya dana yang dimiliki oleh anggota mitra untuk membangun kandang sapi yang baru

METODE PELAKSANAAN

***Hands-on* Pembuatan Kandang Sapi**

Melalui metode ini, diharapkan anggota mitra dapat memahami fungsi kemitraan dalam bekerja bersama-sama bahu membahu tidak hanya teori tetapi juga praktek serta diharapkan dapat mengatasi permasalahan anggota mitra dalam mengatasi keterbatasan dana untuk pembuatan kandang yang memiliki pengaruh besar terhadap produktivitas ternak sapi.

Penyuluhan

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta *skill* anggota mitra agar kedepannya mampu untuk mandiri, memiliki kreatifitas yang lebih cakap serta serta wawasan yang lebih luas demi mengembangkan dan mempertahankan usaha kelompok ternak.

Intensive Supervision

Setelah diberikan penyuluhan dan dilakukan diskusi bersama, agar tujuan dilakukannya kegiatan ini dapat tercapai lebih optimal, maka diperlukan adanya suatu proses pendampingan yang dilakukan dalam bentuk bimbingan/konsultasi sistem kemitraan, pemantauan kegiatan pengolahan hasil ternak serta pengolahan limbah ternak mitra dan evaluasi sistem kemitraan. Staf pengajar dari institusi akan ditentukan dan ditetapkan sebagai tenaga pendamping di desa ini yang secara berkala akan melakukan kunjungan (visitasi) untuk mengamati kemajuan aplikasi program tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok ternak Fajar Pagi I merupakan pusat peternakan masyarakat Desa Raknamo yang terletak di Kecamatan Amabi Oefeto Kabupaten Kupang. Jarak lokasi mitra dengan kampus Politeknik Pertanian Negeri Kupang adalah sekitar 37 Km. Kelompok ternak Fajar Pagi I mulai terbentuk pada tahun 2008. Saat ini kelompok ternak Fajar Pagi I beranggotakan 20 orang.

Kelompok ternak Fajar Pagi I mengusahakan ternak besar berupa pembibitan dan penggemukan Sapi Bali yang saat ini berjumlah 10-15 ekor selain itu juga mengusahakan ternak kambing sebanyak 8 ekor dan ayam KUB. Luas lahan yang digunakan untuk peternakan adalah 1 Ha yang setengah dari luas lahan tersebut digunakan khusus untuk ternak Sapi Bali sedang sisanya adalah untuk lahan pakan, ternak kambing dan ayam. Akan tetapi ketiadaan kandang sapi yang disebabkan karena kebakaran menjadi masalah utama dalam usaha penggemukan sapi di kelompok ternak Fajar Pagi karena menyebabkan terganggunya produktivitas dan kesehatan ternak. Berikut hasil kegiatan PIM Prodi Produksi Ternak yang telah dilakukan:



Gambar 1. Kondisi Kandang Sapi yang Sudah Terbakar

Hands-on Pembuatan Kandang Sapi

Tujuan penggemukan sapi yaitu untuk menghasilkan ternak potong berkualitas tinggi. Di Timor umumnya sapi Bali jantan yang digemukkan. Sapi jantan penggemukan sebaiknya ditempatkan di dalam kandang individu agar ternak lebih mudah ditangani, pergerakannya sedikit dan ternak tidak saling berkelahi.

Dengan pertimbangan tersebut maka dibuatlah kandang sederhana dengan konsep kandang tunggal minimalis dimana ukuran untuk tiap bloknnya yaitu lebar 80 cm dan panjang 200 cm dengan jumlah ada 14 blok yang dapat di isi oleh 14 ekor sapi. Saat ini kandang memang belum jadi 100% karena masih ada bagian yang belum *finish* yaitu pembuatan tempat pakan. Hal tersebut disebabkan karena bahan baku (papan) untuk pembuatan tempat pakan belum tersedia dipasar, sehingga hanya 1 blok yang tempat pakannya sudah jadi dan masih tersisa 13 blok lagi. Kandang segera akan diselesaikan setelah papan yang sudah dipesan tersedia dan diantar ke lokasi kelompok tani.



Gambar 2. Proses Pembuatan Kandang

Pembuatan kandang tunggal minimalis dipilih dengan mempertimbangkan letak lokasi, arah kandang dan ukuran yang sudah sesuai standar kandang ideal untuk ternak sapi penggemukan. Hal tersebut juga disesuaikan dengan kebutuhan dan biaya yang tersedia mengingat usaha ternak penggemukan sapi di kelompok tani Fajar Pagi 1 ini termasuk dalam usaha skala kecil sehingga kami berharap kandang yang dibangun tersebut dapat menjadi kandang percontohan untuk kelompok tani yang lain. Kandang minimalis ini juga dianggap lebih efisien karena lebih gampang untuk mengumpulkan feses sapi untuk selanjutnya dapat diolah menjadi kompos atau bokashi dimana pupuk organik ini bisa dijadikan untuk memupuk tanaman pakan ternak, tanaman hortikultura dan palawija.

Penyuluhan Tentang Pembuatan Kandang Penggemukan Sapi Bali Skala Usaha Kecil.

Dalam penyuluhan ini kelompok tani Fajar Pagi 1 mendapat materi dan dijelaskan mengenai syarat utama pembuatan kandang sapi penggemukan yang ideal, desain dan konstruksi kandang, pemilihan bahan atau material kandang juga membahas tentang penampungan dan pengolahan limbah. Dengan adanya penyuluhan terkait materi ini diharapkan anggota kelompok tani ke depan dapat mandiri dan mengembangkan usaha ternak kelompok dengan mempertimbangkan aspek-aspek esensial salah satunya adalah kandang yang merupakan kebutuhan dasar ternak setelah pakan yang tentu sangat berpengaruh terhadap produktivitas ternak.



Gambar 3. Kegiatan penyuluhan pembuatan kandang

Intensive supervision

Pendampingan atau pengawasan dilakukan secara berkala setelah kegiatan dilakukan dengan mengunjungi langsung kelompok ke Raknamo untuk memastikan semua kegiatan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dan sejauh ini hasil pengawasan tetap dilakukan terutama untuk ternak sapi yang mendapatkan kandang baru. Hal tersebut cukup berpengaruh terhadap produktivitas sapi terutama pada penambahan bobot badan.

KESIMPULAN

Bentuk implementasi dalam transfer ilmu pengetahuan dari akademisi ke masyarakat khususnya pelaku usaha penggemukan sapi di kelompok ternak Fajar Pagi 1 di Desa Raknamo dilakukan dengan membuat kandang sapi minimalis yang ideal bagi usaha penggemukan sapi skala kecil juga dengan memberikan penyuluhan tentang pembuatan kandang sapi yang sesuai standar dalam usaha sapi potong atau penggemukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrul, Aholiab Aoetpah dan Helda. 2020. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Berbasis Peningkatan Produktivitas Petani-Peternak Dalam Kondisi Wabah Covid-19. Jurnal Pengabdian Masyarakat Peternakan Vol. 05 No. 2
- Ratnawaty, Sophia, Achari Y dan Medo Kote. 2019. Pengembangan Peternakan Sapi Bali di Desa Raknamo Nusa Tenggara Timur. Prosiding Seminar Nasional Akselerasi Inovasi Pertanian Era Industri 4.0 Mendukung Kawasan Pertanian Sejahtera (SAPIRA). Gorontalo
- Sandi, S dan P.P. Purnama. 2017. Manajemen Perkandangan Sapi Potong di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Jurnal Peternakan Sriwijaya Vol. 6, No. 1. pp.12-19.
- Sukmawati, F. &M. Kaharudin.2010. Perkandangan Sapi Potong.Pusat Penelitian dan pengembangan Peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Zaenal, HM dan Muh. Khairil. 2020. Sistem Manajemen Kandang pada Peternakan Sapi Bali di Cv Enhal Farm. Jurnal Peternakan Lokal: Volume 2, No. 1.